

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Sekecamatan Tiworo Kepulauan

The Effect of Principal's Leadership on the Performance of Elementary School Teachers in Tiworo Islands District

La Ubi^{1*}, Sandi Saputra², Tasrun²

¹SDN 10 Tiworo Kepulauan
Jl. Desa Laworo, Laworo, Kec. Tiworo Kepulauan, Kab. Muna Barat, Sulawesi Tenggara-Indonesia

²MIN 2 Muna
Jl. Muna Jaya No.5, Lapokainse, Kec. Kusambi, Kab. Muna Barat, Sulawesi Tenggara.

*Email: Laudisalemaku@gmail.com

Received: 13th May, 2021; Revision: 15th June, 2021; Accepted: 18th July, 2021

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar sekecamatan Tiworo Kepulauan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru diperoleh dengan menggunakan angket (kuesioner). Hasil analisis inferensial memberikan kesimpulan bahwa Nilai sig. = 0,000 < α = 0,05, artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru sekolah dasar sekecamatan Tiworo Kepulauan.

Kata Kunci: kepemimpinan, kepala sekolah, kinerja guru.

Abstract

This study aimed to analyze the influence of the principal's leadership on the performance of elementary school teachers in the Tiworo Islands sub-district. The sample in this study was 67 respondents. This study uses a quantitative approach. Principal leadership and teacher performance data were obtained using a questionnaire. The results of the inferential analysis concluded that the value of sig. = 0.000 < = 0.05, meaning that the principal's leadership has a positive effect on the performance of elementary school teachers in the Tiworo Islands sub-district

Keywords: principal's leadership, teacher's performance

PENDAHULUAN

Guru sebagai salah satu sumber daya di sekolah memegang peran yang sangat penting dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas. Terselenggaranya Pembelajaran yang berkualitas berdampak pada berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh kualitas kinerja guru.

Terciptanya kualitas kinerja guru yang profesional di sekolah membutuhkan dukungan peran kepala sekolah yang kompeten sebagai leader dan manager (Wahyudi, 2009). Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus memiliki visi ke masa depan yang jelas dan dapat diwujudkan serta mampu mendorong proses transparansi di sekolah. Penerapan kepemimpinan kepala sekolah yang tepat akan mempunyai pengaruh yang berarti dalam pengambilan keputusan, maupun dalam mempengaruhi guru untuk melakukan pekerjaan yang lebih efisien dan efektif untuk mencapai kinerja guru yang baik.

Beberapa penelitian menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh dan kontribusi terhadap kinerja guru. Ruslan, *et al* (2020) mengungkapkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Profesional, keterampilan, dan kinerja guru tidak bisa dipisahkan dari perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Selain itu Rahmawati (2013) dan Muhassanah (2020) juga menyatakan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh dan berkontribusi positif terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik melakukan suatu kajian mengenai pengaruh dan kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar sekecamatan Tiworo Kepulauan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Kecamatan Tiworo Kepulauan.. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dimana penelitian ini didasarkan pada angka-angka dan perhitungan secara matematis untuk menguji kebenaran suatu permasalahan

Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) Variabel bebas (*independent*) yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X); (2) Variabel terikat (*dependent*) yaitu kinerja guru (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar sekecamatan Tiworo Kepulauan. Rincian poluasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi populasi

No	Sekolah	Jumlah Guru (Orang)
1	SDN 1 Tikep	9
2	SDN 2 Tikep	9
3	SDN 3 Tikep	7
4	SDN 4 Tikep	9
5	SDN 5 Tikep	6
6	SDN 6 Tikep	8
7	SDN 7 Tikep	10
8	SDN 8 Tikep	8
9	SDN 9 Tikep	7
10	SDN 10 Tikep	7
Total		80

Sumber: Kemdikbud (2020)

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian guru sekolah dasar sekecamatan Tiworo Kepulauan. Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus slovin (1960) sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 67 responden. Sampel ditarik secara random dengan menggunakan teknik *proporsionate random sampling* yang berarti sampel diambil secara acak dan proporsional. Distribusi sampel secara proporsional berdasarkan sebaran populasi di masing-masing sekolah dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Sampel

No	Sekolah	Jumlah Guru (Orang)
1	SDN 1 Tikep	8
2	SDN 2 Tikep	8
3	SDN 3 Tikep	6
4	SDN 4 Tikep	8
5	SDN 5 Tikep	5
6	SDN 6 Tikep	7
7	SDN 7 Tikep	8
8	SDN 8 Tikep	7
9	SDN 9 Tikep	6
10	SDN 10 Tikep	6
Total		67

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru adalah angket (kuesioner). Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010). Angket disusun dengan mengembangkan operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Operasionalisasi variabel kepemimpinan kepala sekolah

Sub Variabel	Indikator
Kharisma kepala sekolah	a. Menjadi panutan
	b. dapat dipercaya
	c. mampu mengemban amanah
	d. dihormati oleh sesama warga sekolah
	e. mampu mengambil keputusan yang terbaik
Idealisme kepala sekolah	a. Mengawal ketercapaian visi organisasi yang jelas
	b. mampu mengkomunikasikan visi organisasi
	c. mampu mengkomunikasikan misi sekolah
	d. mampu mengkomunikasikan tujuan sekolah
Motivasi inspirasi	a. memberi motivasi
	b. memberikan dukungan terhadap gagasan guru
	c. memberikan dorongan semangat
	d. memberikan inspirasi kepada guru, karyawan dan siswa
Intelektual kepala sekolah	a. memberikan hak yang sama
	b. menumbuhkan semangat inovasi
	c. mendukung cara-cara kerja guru
	d. melibatkan partisipasi guru
	e. memiliki kecerdasan intelektual
Kepedulian terhadap individu	a. memberikan bimbingan kepada guru, karyawan, dan siswa
	b. Memberikan nasehat kepada guru, karyawandan siswa

Sumber: Muhasanah (2020)

Operasionalisasi variabel kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Operasionalisasi variabel kinerja guru

Sub Variabel	Indikator
Mencang proses pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran
	b. metode dan teknik pembelajaran
	a. prinsip-prinsip mengajar
	b. Penggunaan alat bantu pengajaran
Melaksanakan dan mengelola proses belajar	c. keterampilan menilai hasil belajar siswa
	d. keterampilan memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan mengajar
	a. penilaian iluminatif-observatif
Menilai kemajuan proses belajar mengajar	b. penilaian struktural-objektif
	a. karakteristik guru dan siswa
Menguasai bahan pelajaran	b. Bahan pelajaran
	c. Memilih kebijakan mutu
	d. Tersedia sumber daya yang siap
	e. Memiliki harapan prestasi yang tinggi
	f. Berfokus pada <i>stakeholder</i>

Sumber: Kosim (2017)

Teknik Analisi Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan 2 jenis statistik yaitu statistik deskriptif dan inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Analisis deskriptif kepemimpinan kepala sekolah ditabulasi berdasarkan tingkatan jawaban angket. Hasil tabulasi distribusi frekuensi kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Tabulasi distribusi frekuensi kepemimpinan kepala sekolah

Interval	Frek	Persen	Kategori
86 – 100	6	9%	Sangat Tinggi
71 – 85	12	18%	Tinggi
56 – 70	45	67%	Sedang
41 – 55	4	6%	Rendah
25 – 40	0	0%	Sangat Rendah

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 5 memberikan informasi bahwa kecenderungan kepemimpinan kepala sekolah sekecamatan Tiworo Kepulauan berada dalam kategori sedang.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Guru

Analisis deskriptif kinerja guru ditabulasi berdasarkan tingkatan jawaban angket. Hasil tabulasi distribusi frekuensi kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Tabulasi distribusi frekuensi kinerja guru

Interval	Frek	Persen	Kategori
86 – 100	3	4%	Sangat Tinggi
71 – 85	14	21%	Tinggi
56 – 70	48	72%	Sedang
41 – 55	2	3%	Rendah
25 – 40	0	0%	Sangat Rendah

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 6 memberikan informasi bahwa kecenderungan kinerja guru sekecamatan Tiworo Kepulauan berada dalam kategori sedang.

Hasil Analisis Inferensial

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria bahwa data dinyatakan normal apabila nilai probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian normalitas tiap variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil pengujian normalitas tiap variabel

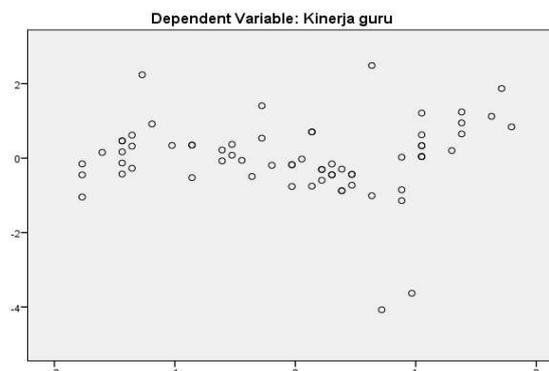
Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov</i>		H_0	Ket
	Statistik	Sig.		
Kepemimpinan kepala sekolah	1,397	0,469	diterima	normal
Kinerja guru	1,543	0,547		

Sumber: Data primer diolah (2020)

Data pada Tabel 7 menunjukkan bahwa data untuk tiap variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, artinya data tiap variabel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Analisis heteroskedastisitas dilakukan terhadap variabel kinerja guru. Untuk mengetahui hasil analisis variabel bebas terhadap variabel kinerja guru dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil uji heterokedastisitas

Gambar 1 terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan nilai signifikan = 0,311 $> 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linear yang signifikan antar variabel.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Untuk mengetahui kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru digunakan analisis regresi sederhana

Persamaan regresi sederhana ditentukan berdasarkan hasil koefisien regresi yang diperoleh. Hasil koefisien regresi membentuk persamaan regresi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y) yaitu $Y = 47,76 + 0,443X$. Nilai-nilai pada persamaan regresi sederhana tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Konstanta sebesar 47,76, artinya jika variabel kepemimpinan kepala sekolah nilainya adalah 0 maka nilai kinerja guru adalah 47,76; (2) Koefisien regresi $X = 0,443$, artinya jika nilai kepemimpinan kepala sekolah (X) meningkat

sebesar satu satuan, maka nilai kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,443

Nilai R^2 diperoleh sebesar 0,29 atau 29%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 29% atau variabel kepemimpinan kepala sekolah mampu menjelaskan kinerja guru sebesar 29%. Sedangkan sisanya sebesar 71% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

Pada uji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh nilai $\text{sig.} = 0,00 < \alpha = 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini memberi makna bahwa semakin tinggi kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah maka akan meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin meningkatkan kinerja guru dan begitu juga sebaliknya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Firmawati, *et al* (2017) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Lebih lanjut dijelaskan bahwa sebagai seorang pemimpin kepala sekolah mempunyai tugas untuk menggerakkan segala sumber yang ada di sekolah sehingga dapat diberdayakan untuk digunakan secara maksimal demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Baik atau buruknya kinerja guru di sekolah sangat bergantung pada bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi perilaku guru dalam melaksanakan tugas.

Hardono, *et al* (2017) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kepala sekolah memegang tanggung jawab yang besar dalam mengelola dan memajukan lembaga pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran dalam mengatur dan mengelola segala sumber daya dan dana yang disekolah yang menjadi tempat tugasnya.

Selain itu, Rego (2017) juga mengungkapkan bahwa secara parsial kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi 29,3%. Kepala sekolah

mempunyai peran penting dalam mewujudkan tercapainya visi, misi, dan tujuan sekolah (Coleman dan Bush, 2012). Pernyataan ini didukung oleh Mulyasa (2012) bahwa kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah berpengaruh terhadap sukses dan tidaknya pendidikan dan pengajaran di sekolah. kepala sekolah berperan serta dalam membimbing, mendorong, menggerakkan dan mempengaruhi guru dalam kerjanya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sekolah dasar sekecamatan Tiworo Kepulauan. Semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik kinerja guru.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Coleman and Bush (2012). *Manajemen Mutu Kependidikan Panduan Lengkap Kurikulum Dunia Pendidikan Modern*. (Fahrurrozi, Trans). Yogyakarta: IRCiSod
- Firmawati, Yusrizal, dan Usman, N. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. 5(3): 167-171.
- Hardono, Haryono, dan Yusuf A. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Educational Management* 6 (1): 26-33.
- Kosim, M. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Mutu Pembelajaran. *Khasanah Akademia*. 1 (1): 30-38.
- Muhassanah, N. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Banyumas. *Jurnal Utile*. 6 (1): 66-77.
- Mulyasa (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Rahmawati, Y. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*. 1(1): 19-28.
- Rego, I. X. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Yayasan Pendidikan Canossa). *Tesis Universitas Sanata Dharma*.
- Ruslan, Lian, B., and Fitria, H. (2020). The Influence of Principal's Situational Leadership and Teacher's Professionalism on Teacher's Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*. 20(1): 135-143.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajar*. Bandung: Alfa Beta